

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal anggota secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar. Karena pengaruh bersifat negatif maka apabila terdapat peningkatan modal anggota akan menyebabkan laba pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar mengalami penurunan.
2. Aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar, dan pengaruhnya bersifat positif yang menunjukkan bahwa ketika aset mengalami peningkatan, hal itu akan menyebabkan laba pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar mengalami kenaikan.
3. Pendapatan pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar. Hal tersebut dapat diartikan ketika pendapatan pembiayaan mengalami peningkatan, hal itu akan menjadikan laba pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar mengalami kenaikan.

4. Pembiayaan bermasalah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar. Namun demikian, pengaruhnya bersifat negatif, yang artinya bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah akan menjadikan laba pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar mengalami penurunan.
5. Sesuai hasil analisis uji bersama-sama pada semua variabel bebas, menunjukkan bahwa antara semua variabel bebas yaitu modal anggota, aset, pendapatan pembiayaan, dan pembiayaan bermasalah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu laba. Semua variabel telah teruji secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar, akan lebih baik lagi apabila melakukan evaluasi atas kebijakan dimana modal anggota khusus untuk disimpan di bank, dan tidak dipergunakan untuk pencairan pembiayaan. Hal tersebut dengan pertimbangan dana hanya akan mengendap, tanpa adanya pendapatan usaha yang bisa diperoleh koperasi secara maksimal. Mengenai alasan koperasi bahwa modal anggota digunakan sebagai dana cadangan sewaktu-waktu, dapat diminimalisir

dengan kebijakan lain yang lebih efektif dan efisien. Untuk Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar, akan lebih baik jika memperbaiki dan meningkatkan lagi sistem pengelolaan yang dapat menekankan pembiayaan bermasalah. Sehingga akan lebih efektif dan efisien dalam melakukan penyaluran pembiayaan. Dengan demikian pendapatan atas pembiayaan yang telah disalurkan akan lebih maksimal diperoleh Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar. Laba Koperasi Serba Usaha Syariah Al-Mizan Wlingi Kabupaten Blitar pun akhirnya dapat meningkat dengan sangat baik. Laba yang meningkat merupakan salah satu indikator bahwa tingkat kesehatan koperasi tersebut juga semakin lebih baik.

2. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian perbandingan dengan menggunakan laporan keuangan lembaga keuangan syariah lainnya yang sejenis. Diharapkan juga mempertimbangkan variabel lainnya seperti tabungan anggota, deposito anggota, atau beban operasional. Periode tahun atas laporan keuangan yang diteliti diharapkan lebih diperpanjang, untuk mendapatkan hasil yang lebih terpercaya lagi.
3. Bagi akademisi diharapkan dapat menjadi sebuah wawasan, pengetahuan, informasi, referensi baru terkait variabel-variabel penelitian seperti modal anggota, aset, pendapatan pembiayaan, pembiayaan bermasalah, dan laba.